

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses kegiatan secara berkelanjutan dalam rangka perubahan tingkah laku peserta didik secara konstruktif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Slameto (2015:2) belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Proses belajar merupakan proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Proses belajar sangat penting jika diterapkan media pembelajaran karena media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Media pembelajaran bisa sebagai alat bantu pendidik dalam penyampaian materi serta media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi yang akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Guru yang memiliki peran sebagai fasilitator, maka diperlukan media pembelajaran. Ega Rima Wati (2016:2) media diartikan alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut.

Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswayang memotivasi siswa untuk belajar. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar. Media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, siswa kelas IV B dan IV C belum mengikuti pembelajaran dengan baik. Selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku dalam menyampaikan materi pembelajaran yang mengakibatkan siswa tidak aktif dan tidak disipin dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal itu mengakibatkan minat belajar siswa rendah sehingga pelajaran Bahasa Indonesia menjadi sulit dimengerti yang mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani bahwa data hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia belum dapat dikatakan memenuhi tingkat keberhasilan maksimal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 65. Nilai KKM yang sudah ditetapkan pihak sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 72. Untuk lebih jelas ditunjukkan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Ket
72	>72	28	47%	Tuntas
	<72	32	53%	Tidak Tuntas
Jumlah		60	100%	-

Sumber : Daftar Nilai Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani

Berdasarkan Tabel 1.1 yang berasal dari wali kelas IV SD menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani belum maksimal. Siswa yang berjumlah 60 orang, yang tuntas berjumlah 28 siswa (47%) sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 32 siswa (53%) sehingga tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya nilai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor guru dan faktor siswa. Faktor guru yaitu (1) penggunaan media kurang tepat (2) guru hanya menerapkan metode ceramah, (3) guru hanya menggunakan buku pada saat pembelajaran Faktor dari siswa yaitu: (1) siswa tidak aktif dalam pembelajaran (2) kurangnya disiplin siswa dalam pembelajaran (3) minat belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan masalah-masalah yang teridentifikasi di atas, perlu dicari media pembelajaran yang melibatkan siswa selama proses pembelajaran. Guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan relevan. Hal itu sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi Cerita Fiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Media pembelajaran yang saat ini harus dikembangkan yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, sedangkan guru sebagai fasilitator dan membantu siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu peneliti akan menerapkan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan menggunakan media pembelajaran audio visual adalah supaya proses pembelajaran lebih menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi serta membiasakan siswa untuk mengamati dan mengingat sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Fiksi Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan media kurang tepat.
2. Guru hanya menerapkan metode ceramah.
3. Guru hanya menggunakan buku pada saat pembelajaran.
4. Siswa tidak aktif dalam pembelajaran.
5. Kurangnya disiplin siswa dalam pembelajaran.
6. Minat belajar siswa masih rendah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Bahasa Indonesia Materi Cerita Fiksi Tentang Dongeng Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi cerita fiksi dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam memahami materi cerita fiksi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiksi kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi memahami cerita fiksi dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam memahami materi cerita fiksi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Cerita Fiksi kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Bagi guru, untuk meningkatkan kreativitas dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual
3. Bagi sekolah, untuk dijadikan masukan dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.